

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa P.D. Sayur Mayur Lembang *Supplier* telah menerapkan digitalisasi dengan menggunakan model *Technology Acceptance Model* (TAM 2). Indikator *Technology Acceptance Model* yang diterapkan di P.D. Sayur Mayur Lembang *Supplier* antara lain:

1. *Subject Norm*, indikator ini dapat menjadi landasan awal bagaimana digitalisasi menggunakan *theory Technology Acceptance Model 2* dapat diterapkan berdasarkan hasil wawancara dari semua *stakeholder* di perusahaan. Dilihat dari keberhasilan dan informasi-informasi dari narasumber dapat menjadi alasan utama diterapkannya digitalisasi dalam sebuah perusahaan.
2. *Experience*, indikator ini dapat diterapkan karena hasil dari wawancara menyatakan bahwa penerapan digitalisasi memberikan manfaat dan kemudahan.
3. *Image*, indikator ini dapat dilihat apakah digitalisasi memberikan kemudahan dan keefektifan yang berdampak positif meningkatkan kinerja *supply chain management*.
4. *Voluntariness*, indikator ini dapat diterapkan karena adanya kesukarelaan untuk menggunakan sistem SML oleh responden karena manfaat dan kemudahan yang ditawarkan.

5. *Job Relevance*, indikator ini dapat diterapkan karena digitalisasi *supply chain management* menggunakan *Technology Acceptance Model* relevan dengan kebutuhan perusahaan dan ditemukan kemudahan dan manfaat dari sistem SML sendiri.
6. *Perceived ease of use*, indikator ini dapat diterapkan karena hasil wawancara, semua narasumber sepakat menemukan kemudahan sistem digitalisasi *supply chain management* yang sebelumnya berpikiran sistem digital lebih susah.
7. *Perceived of usefulness*, indikator ini dapat diterapkan karena digitalisasi *supply chain management* memberikan manfaat bagi semua *stakeholder*.
8. *Use behaviour*, indikator ini dapat diterapkan karena saat ini sistem SML sudah bisa diterapkan, tetapi masih ada beberapa penyesuaian dan perbaikan untuk mencapai usefulness dan ease of use.

Sedangkan indikator *Technology Acceptance Model 2* yang tidak dapat diterapkan di P.D. Sayur Mayur Lembang *Supplier* antara lain

1. *Output Quality*, indikator ini tidak dapat digunakan karena hasil dari wawancara dari responden tidak memberikan kepastian bahwa penerapan sistem SML di P.D. Sayur Mayur Lembang *Supplier* akan menaikkan omset perusahaan.
2. *Result of demonstrability*, indikator ini menunjukkan sistem SML tidak semua dapat diterapkan dalam setiap usaha, harus ada penyesuaian sesuai kebutuhan. Walaupun penerapan sistem SML memudahkan bagi penggunaannya dalam bekerja.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

6.2.1 Saran Perusahaan

Penerapan digitalisasi *supply chain management* sebaiknya perusahaan sungguh-sungguh melakukan konsultasi lebih lanjut kepada *developer* IT tentang sistem itu sendiri dan menyediakan budget untuk penyempurnaan sistem, supaya persepsi *usefulness* dan *ease of use* dapat diterapkan dan masalah-masalah selama masa percobaan sistem dapat diselesaikan, sehingga pemanfaatan sistem benar-benar maksimal. Perusahaan juga harus mampu memperbaharui sistem setiap periodenya, adanya perawatan sistem yang berkelanjutan, adanya peningkatan keamanan sistem, adanya training kepada pengawai cara pengoperasian sistem, dan adanya SOP yang jelas dalam pengoperasian sistem. Sehingga kedepan tidak merugikan perusahaan akibat dari penggunaan sistem tersebut. Penulis juga berharap perusahaan sebaiknya terus meningkatkan *usefulness* dan *ease of use* sistem secara maksimal dengan inovasi-inovasi baru dalam sistem seperti bekerjasama dengan jasa *delivery* misalnya *gosend* dari *Go-jek*, hal ini akan sangat membantu perusahaan dalam pengiriman pesanan tepat waktu dan inovasi sistem pembayaran seperti menggunakan e-money atau sistem pembayaran model lain. Karena tujuan dari penerapan sistem ini untuk memberikan kemudahan dan manfaat lebih kepada pengguna dan kepuasan sebagai penentu dari penerapan sistem itu sendiri dan salah satunya dipengaruhi oleh keberhasilan dan keamanan transaksi pembayaran.

6.2.2 Saran Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini lebih mengarah kepada persepsi subjektif, untuk saran selanjutnya alangkah baiknya jika dilakukan dengan menggunakan metode lain atau menambahkan indikator lain dan melibatkan semua stakeholder untuk melihat bagaimana kegunaan dan kemudahan dan pelayanan yang dilakukan perusahaan kepada konsumen dengan menggunakan teknologi baru.

Penelitian ini dapat digunakan sebagai patokan dan masukan untuk penelitian selanjutnya, dan dapat menggunakan topik dengan tema yang serupa, namun menggunakan metode lain untuk menganalisis dan mengevaluasi kualitas suatu teknologi baru misalnya menggunakan metode kuantitatif untuk dapat memberikan analisis yang lebih baik.

Dalam penelitian juga, persepsi yang dikumpulkan oleh peneliti hanya dari perwakilan saja baik dari konsumen dan staf P.D. *SML Supplier* sendiri, dan hal ini tidak menimbulkan kesenjangan kepuasan terhadap harapan perusahaan. Untuk penelitian di masa depan, lebih baik jika melibatkan banyak responden untuk hasil penelitian yang lebih baik.

6.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya dilakukan pada usaha P.D. Sayur Mayur Lembang *Supplier* dan dari perwakilan salah satu konsumen dengan skala menengah dan wawancara tidak dapat mewakili seluruh jumlah sampel yang sangat sedikit yaitu pemilik, manajer operasional, staf dan perwakilan konsumen. Keterbatasan waktu dan dana juga menjadi keterbatasan dari penelitian, sehingga dapat dikatakan

bahwa hasil penelitian ini hanya merupakan pendapat dari perwakilan pengguna sistem SML di P.D. Sayur Mayur Lembang *Supplier*.

